

**PENGELOLAAN KEGIATAN DAKWAH REMAJA MASJID  
NURUL IMAN DESA GUNUNG MALELO  
KEC. KOTO KAMPAR HULU**

**SKRIPSI**



Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**HESTI ARASYDA**  
**NIM. 11840424058**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Hesti Arasyda  
NIM : 11840424058  
Judul : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Remaja Masjid Nurul Iman Desa Gunung Malelo Kec. Koto Kampar Hulu

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 06 Juni 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Juni 2023



**Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D**

NIP. 198111182009011006

**Tim Penguji**

Ketua/ Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

**Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D**

NIP. 198111182009011006

**Muhlasin, S.Ag, M.Pd.I**

NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji III

Penguji IV

**Alhidayatillah, M.Kom.I**

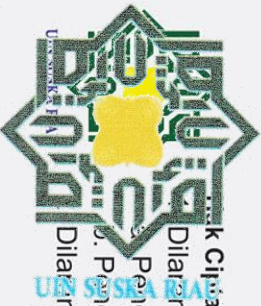
NIP. 130417027

**Zulkarnaini, S.Ag., M.Ag**

NIP. 197102122003121002

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang  
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERSETUJUAN PEMBIMBING  
SKRIPSI

Sebelum melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap naskah skripsi saudara:

- : Hesti Arasyda
- : 11840424058
- : Manajemen Dakwah
- : Pengelolaan kegiatan dakwah remaja masjid nurul iman desa gunung malelo kec. Koto kampar hulu

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) apabila kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan ini persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 15 Maret 2023  
Pembimbing,

**Rafdeadi, S.Sos.I., MA**  
NIP. 1921225 201101 1 011

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

  
**Khairuddin, M. Ag**  
NIP. 197208 07200910 1 002

Dilarang mengutipan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutipan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutipan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**UIN Suska Riau**  
 Jln. HR. Soebrantas - Pekanbaru

**Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.**

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap

Saudara :

Nama : Hesti Arasyda  
 NIM : 11840424058  
 Program Studi : Manajemen Dakwah  
 Judul Skripsi : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Remaja Masjid Nurul Iman Desa Gunung Malelo Kec. Koto Kampar Hulu

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian munaqosah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terimakasih.

**Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.**

Pekanbaru, 23 Januari 2023  
 Pembimbing

**Rafdeadi, S.Sos.i., MA**  
 NIP. 19821225 201101 1 011

Mengetahui  
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M. Ag**  
 NIP. 197208 17200910 1 002

Hak Cipta dilindungi Undang-undang  
 UIN Suska Riau  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : HESTI ARASYDA  
 NIM : 11840424058  
 Tempat & tanggal lahir : Gunung Malelo, 20 Juli 1999  
 Jurusan : Manajemen Dakwah  
 Judul Skripsi : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Remaja Masjid Nurul Iman Desa Gunung Malelo Kec. Koto Kampar Hulu.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



HESTI ARASYDA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**PENGELOLAAN KEGIATAN DAKWAH REMAJA MASJID NURUL  
IMAN DESA GUNUNG MALELO KECAMATAN KOTO KAMPAR  
HULU**

**Hesti Arasyda  
11840424058**

Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan yang ada dikalangan remaja desa gunung malelo yang pada saat ini dipengaruhi oleh perkembangan media sosial yang sangat pesat. Sehingga organisasi masih kesulitan mengadakan kegiatan dakwah ataupun kegiatan keagamaan lainnya dikarenakan kurangnya dana yang diperlukan organisasi remaja Masjid ini. Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi serta dianalisis menggunakan triangulasi. Penelitian ini menemukan bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh remaja masjid adalah pembacaan yasin, ceramah agama, memperingati hari besar islam, mengadakan lomba-lomba berbasis agama, seperti lomba azan lomba tahfiz dan sebagainya. Semua kegiatan masjid dibeban kepada masing-masing bidang sesuai dengan struktur remaja masjid. Sehingga kegiatan penggerakan berjalan dengan lancar. Model yang diterapkan oleh Remaja masjid yang di pakai ialah pengawasan, yaitu mengawasi ketika kegiatan tersebut berlangsung.

**Kata Kunci : Pengelolaan, Kegiatan Dakwah, Remaja Masjid**



**ABSTRACT**

**MANAGEMENT OF YOUTH PROCESSING ACTIVITIES NURUL IMAN MOSQUE, MOUNTAIN MALELO VILLAGE, KOTO KAMPAR HULU SUB-DISTRICT**

**Hesti Arasyda**

**11840424058**

*This research is motivated by the problems that exist among adolescents in Gunung Malelo Village, who are currently influenced by the very rapid development of social media. Likewise with the education pursued by students there because there are those who attend schools outside the area and those who take an active role in youth da'wah activities at the Gunung Malelo village mosque. So that organizational resources have difficulty holding da'wah activities or other religious activities because organization resource have not been reached. Data collected through interviews, observation and documentation and analyzed using triangulation. This study found that the activities carried out by mosque youth were reading yasin, religious lecture, commemorating Islamic holidays, holding religion-based competitions, such as the call to prayer, tahfiz competitions and so on. All mosque activities are assigned to each sector according to the youth structure of the mosque. So that the moment activities run smoothly. The model applied by the youth of the mosque that is used is supervision, which is watching when the activity takes place.*

*Keywords : Management, Da'wah Activities, Mosque Youth*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya, shalawat dan salam agar selalu tercurah buat junjungan alam Nabi besar kita Muhammad SAW, Yang telah membawa risalah Islam yang benar sehingga saat ini kita masih dapat hidup dalam keadaan beriman dan memeluk agama islam sebagai agama yang sempurna dan di ridhoi oleh Allah SWT.

Skripsi dengan judul “ **PENGELOLAAN KEGIATAN DAKWAH REMAJA MASJID NURUL IMAN DESA GUNUNG MALLEO KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU**”, merupakan hasil karya ilmiah, guna memenuhi syarat untuk mendapat gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis mengucapkan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Kepada ayahanda Asrijal dan ibunda Alidarni tercinta yang telah memberikan nasehat, didikan, motivasi, bantuan baik moril maupun materil, jerih payah, kasih sayang dan cinta yang tak terhingga, serta do'a yang tidak pernah lupa diberikan oleh orangtua saya.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.A.g selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajaran yang memberikan kesempatan penulis untuk menuntut ilmu di UIN Suska Riau.
3. Bapak Imron Rosidi, S.Pd, MA.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Dr.Masduki, M.Ag Sebagai Wakil Dekan I, bapak Dr. H. Hartono, M.Si selaku wakil Dekan II dan Ibu Dr. Arwan, M.Ag dan seluruh jajarannya.
4. Bapak Khairudin, M.Ag selaku Kepala Jurusan Manajemen Dakwah dan bapak Muhlasin M.Pd.I selaku sekretaris
5. Bapak Rafdeadi S.Sos.I., MA yang telah memberikan bimbingan, bantuan, pengarahan hingga terselesaikannya Skripsi ini dengan baik.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I Penasehat Akademis (PA), yang telah memberikan arahan dan bantuan selama masa perkuliahan
7. Bapak dan Ibuk Dosen Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Terimakasih atas ilmu dan pengetahuan yang di berikan selama masa perkuliahan sehingga menjadikan kami mahasiswa yang cerdas dan berwawasan luas. Serta tak lupa kepada karyawan/ti dan staf segenap civitas akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi
8. Kepada Bapak Muhammad Zikri selaku ketua Remaja Masjid dan kepada anggotanya
9. Teristimewa kepada Kakak saya Rismi Juniarsih yang telah membantu dengan baik memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Kepada seluruh keluarga besar teman-teman seperjuangan di Manajemen Dakwah angkatan 18 yang telah bersama-sama saling bantu, bertukar pikiran dan bekerja sama membantu selama proses belajar.
11. Kepada sahabat dan teman satu kos begitu juga teman yang berada di kampung halaman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu nya, terimakasih telah memberikan dukungan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah SWT, Akhir kata diharapkan betapa pun kecilnya karya tulis (skripsi) ini dapat menjadi sumbangan yang cukup berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu ke-Islaman.

Pekanbaru, 25 April 2023

Penulis

Hesti Arasyda

11840424058



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	4
E. Sistematika Penulisan .....	4
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Terdahulu .....	6
B. Kajian Teori .....	8
C. Remaja Masjid .....	26
D. Kerangka Pikir .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
C. Sumber Data .....	32
D. Metode Pengumpulan Data .....	33
E. Validitas Data .....	34
F. Analisis Data .....	35
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	37
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	42

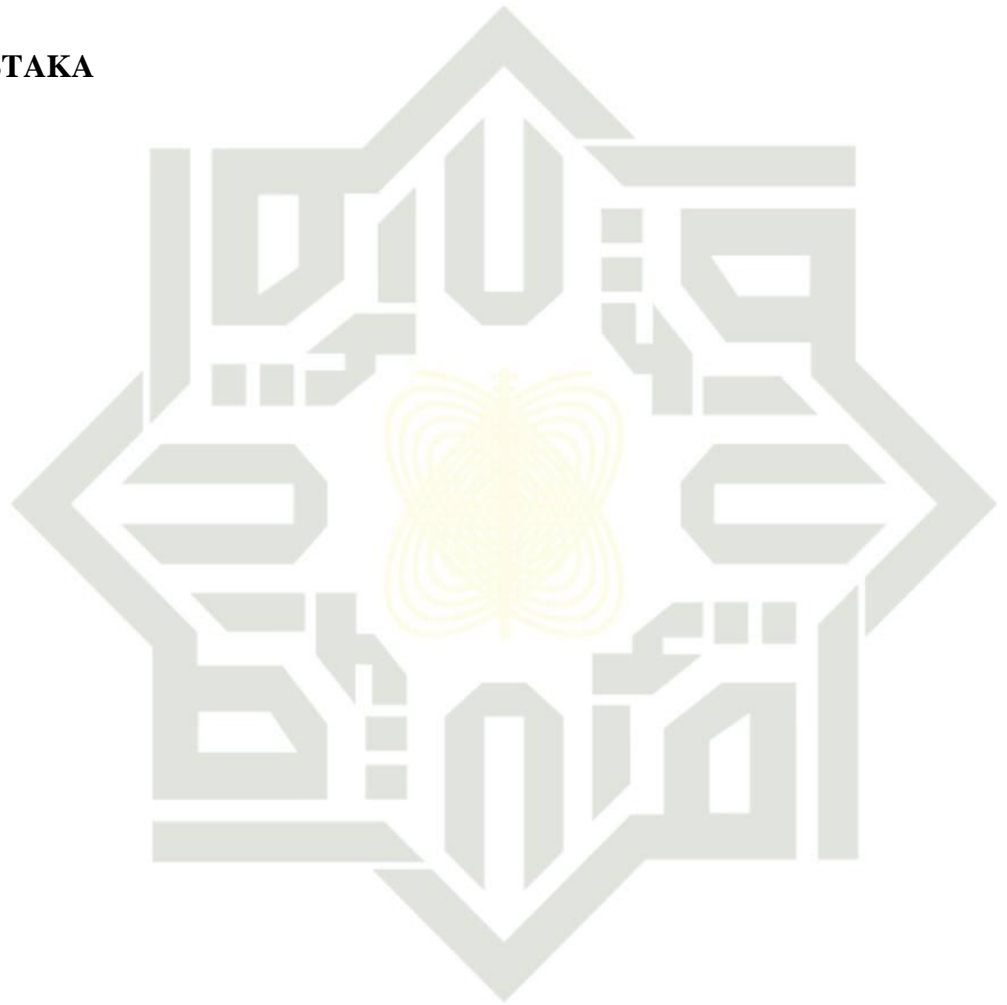
B. Pembahasan .....	48
C. Faktor Pendorong dan Penghambat Kegiatan IRMAS Nurul Iman .....	56

## BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan .....	60
B. Saran-Saran .....	61

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



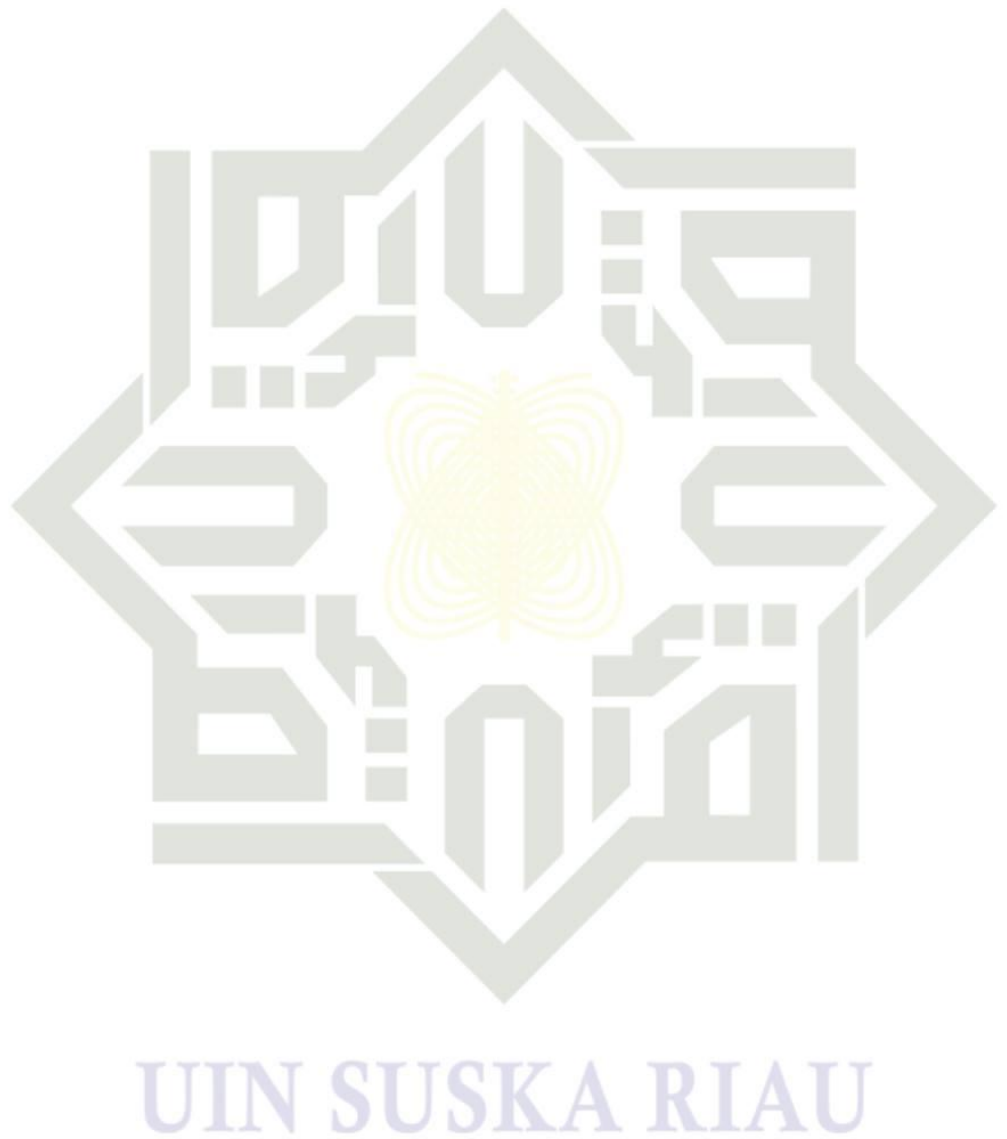
UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	47
---------------------------------	----

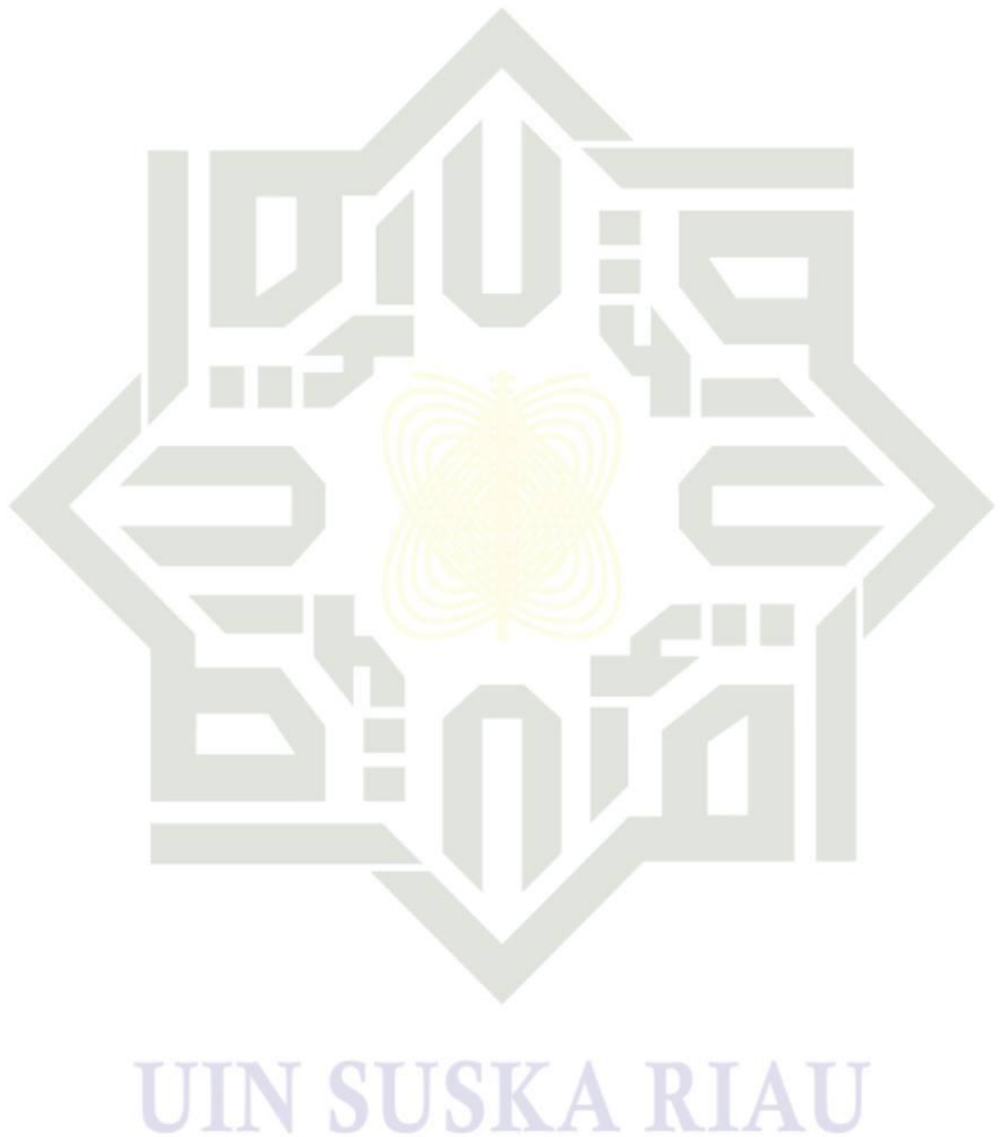


### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Sarana dan Prasarana IRMAS Masjid Nurul Iman
- Lampiran 2 : Data Anggota IRMAS Nurul Iman
- Lampiran 3 : Dokumentasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Remaja Masjid merupakan organisasi yang berkembang di tengah masyarakat yang berbasis keislaman dan memiliki tujuan untuk memakmurkan masjid dan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang melibatkan anak muda di kalangan masyarakat.

Tetapi pada saat ini masih banyak remaja-remaja yang enggan untuk memakmurkan masjid yang ada disekitarnya, misalnya yang ada di desa nya sendiri. Padahal remaja adalah penerus bangsa yang akan membawa perubahan dalam bangsa maupun agama.

Tidak terlepas dari permasalahan, setiap organisasi pasti akan memiliki permasalahan yang dihadapi. Dan tidak menutup kemungkinan organisasi Remaja Masjid pun pasti akan memiliki permasalahan yang akan dihadapinya. Pesatnya perkembangan teknologi saat ini sangat mempengaruhi pola pikir remaja. Remaja saat ini adalah remaja yang berada di era abad 21 dikelilingi oleh hal-hal baru yang bisa menuntunnya kepada kebaikan maupun keburukan. Dengan satu alat canggih yang bernama android mereka akan dikendalikan dunianya dan sibuklah mereka dengan dunia maya baik itu sosial mediana, game online, tik-tok dan lainnya.

Teknologi telah mengendalikan remaja saat ini dan berdasarkan pengamatan saya terhadap remaja yang ada di desa Gunung Malelo mereka seakan lupa ada orang disekitarnya. Android telah menguasai dunia mereka dan hanya sibuk menatap handphone yang ada di tangan mereka. Baik itu orang dewasa, remaja dan paling memprihatinkan adalah anak-anak. Bukan hanya di rumah dan luar rumah tapi juga di masjid.

Sementara itu, remaja sangatlah mempunyai peran penting dalam perubahan tersebut. Tetapi remaja yang tidak ingin membawa perubahan sungguhlah remaja yang sangat merugi, dan remaja yang ikut memakmurkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masjid sungguhlah remaja yang akan membawa perubahan untuk masjid lebih berkembang dan lebih baik kedepannya.

Dengan berkembangnya tingkat pendidikan remaja yang ada di desa Gunung Malelo, peminat organisasi Remaja masjid Nurul Iman kebanyakan remaja yang bersekolah ataupun kuliah di luar daerah. Sehingga jika mereka sudah menempuh kembali pendidikannya organisasi akan terbengkalai. Sehingga diperlukan pengelolaan organisasi yang tepat antara remaja yang menempuh pendidikan di desa dengan yang ada di luar.

Remaja masjid Nurul Imam adalah sebuah organisasi yang berdiri belum terbilang cukup lama, dan walaupun demikian pasti sudah memiliki berbagai permasalahan yang dihadapinya. Salah satunya masih banyak remaja disekitar masjid Nurul Iman yang belum ingin ikut memakmurkan masjid.

Untuk mencapai tujuan organisasi dari Remaja Masjid, dakwah dalam remaja masjid harus digerakkan dengan suatu kegiatan yang dinamis yang disebut manajemen (*management*). Manajemen inilah merupakan suatu proses kegiatan untuk mencapai suatu tujuan, terdapat hampir dalam seluruh kegiatan manusia, baik disekolah, bahkan lembaga sosial memerlukan manajemen. Oleh karena itu lembaga dakwah tidak akan terselenggara tanpa adanya manajemen.

Suatu manajemen dilaksanakan dengan mengatur dan mengarahkan berbagai sumber daya yang dirumuskan menjadi 6M, *Men* (Manusia), *Money* (Uang), *Material* (barang), *Mechine* (mesin), *Method* (Metode) dan *Market* (pasar) untuk tercapainya tujuan. Jadi, keenam unsur tersebut sangat menentukan suksesnya pengelolaan atau manajemen organisasi Remaja Masjid.

Berdasarkan fenomena yang ada di lapangan anggota Remaja Masjid masih kesulitan mengadakan kegiatan dakwah ataupun kegiatan keagamaan lainnya dikarenakan kurangnya dana untuk melakukan setiap kegiatan. Dengan pengelolaan yang tepat di dalam organisasi diharapkan peminat semakin bertambah dan semangat dakwah pun semakin menggelora di hati remaja-remaja desa Gunung Malelo.



Atas dasar uraian di atas, penulis memilih judul “ Pengelolaan Kegiatan Dakwah Remaja Masjid Nurul Iman desa Gunung Malelo kecamatan Koto Kampar Hulu”, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat remaja-remaja yang ada di desa Gunung Malelo untuk berorganisasi sambil berdakwah.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penulisan, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah-istilah berikut:

### 1. Pengelolaan

Pengelolaan ialah ilmu manajemen, yang berarti pula pengaturan dan pengurus pengelolaan di artikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang atau melakukan sebuah pekerjaan dalam mencapai tujuan tertentu<sup>1</sup>.

### 2. Dakwah

Dakwah secara etimologis berasal dari bahasa arab yaitu da'a, yad'u, da'watan yang berarti seruan, panggilan, undangan, atau doa.<sup>2</sup>

Dakwah juga memiliki arti memanggil, menyeru, menegaskan atau membela sesuatu, perbuatan atau perkataan untuk menarik manusia kepada sesuatu serta memohon dan meminta<sup>1</sup>.

### 3. Remaja Masjid

Remaja Masjid adalah suatu organisasi kepemudaan Islam untuk membina remaja dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam<sup>3</sup>.

<sup>1</sup>Nurhidayati, Skripsi : *Pengelolaan Aktivitas Keagamaan Perkumpulan Pengajian Masjid Nurul Yqid di PT. BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Dalam Membina Rohani Kawawan*, Medan : Fak. Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

<sup>2</sup>Hajir Tajiri, *Etika dan Estetika Dakwah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015 ), hal. 15

<sup>3</sup>Abdul Rahmat dan M Arief Effendi, *Seni Memakmurkan Masjid*, Gorontalo : Ideas Publishing, 2013



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan diatas, maka yang dapat dirumuskan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

Bagaimanakah pengelolaan kegiatan dakwah remaja masjid Nurul Iman desa Gunung Malelo kecamatan Koto Kampar Hulu ?

### D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan kegiatan dakwah remaja masjid Nurul Iman desa Gunung Malelo kecamatan Koto Kampar Hulu. Adapun tujuan penelitian secara khusus adalah untuk mendapatkan gambaran:

Perencanaan pengelolaan kegiatan dakwah remaja masjid Nurul Iman desa Gunung Malelo kecamatan Koto Kampar Hulu.

#### 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak, yaitu sebagai berikut:

##### a. Bagi Kalangan Muda

Untuk meningkatkan rasa cinta terhadap Agama Islam dengan cara memakmurkan masjid.

##### b. Bagi Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan Agama Islam di kalangan masyarakat dan semangat untuk memakmurkan masjid.

##### c. Bagi Pembaca

Sebagai referensi maupun pengetahuan jika melakukan penelitian berikutnya.

### E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sehingga memudahkan untuk memahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian

**BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini penulis mengemukakan kajian terdahulu yang relevan dengan penulisan dan kerangka pikir yang digunakan dalam penulisan.

**BAB III : METODOLOGI PENULISAN**

Bab ini penulis mengemukakan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisikan penelitian umum dan subjek penelitian.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORI

### A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain sekaligus melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun yang hampir mirip dengan penelitian ini adalah:

No	Penulisan Terdahulu	Judul	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Virna Museliza Jurnal	Pelatihan manajemen organisasi dalam pembentukan dan pengelolaan organisasi remaja masjid kel. Okura Pekanbaru	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan data yang di peroleh melalui wawancara dan observasi	Dengan adanya organisasi remaja masjid akan dapat menjadi motor perubahan dan penyebaran kebaikan kepada warga dengan memanfaatkan masjid sebagai wadah memperbaiki diri
2.	Bahtiar Siregar Jurnal	Efektivitas Fungsi Remaja Masjid dan Badan Kenaziran Masjid dalam Pengembangan Kegiatan Keagamaan di Nagori Wonorejo	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu untuk menyelidiki, menemukan, dan menggambarkan	Dengan adanya penelitian ini akan memperkuat persatuan umat dan membangun budaya bermusyawarah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun</p>		
<p>3.</p>	<p>Nurhidayanti</p>	<p>Pengelolaan aktivitas keagamaan perkumpulan pengajian masjid nurul yaqin di Pt. Bakrie sumatera plantations dalam pembinaan rohani karyawan</p>	<p>Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif</p>	<p>Dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui hambatan yang ada dalam pengelolaan aktivitas keagamaan di Pt. Bakrie sumatera plantations.</p>
<p>4.</p>	<p>Hasanah Samaeng Skripsi</p>	<p>Pengelolaan kegiatan dakwah masjid nurul muttaqin dan pondok pesantren as-saqofah al-ammah di kampung tabing, petani selatan Thailand</p>	<p>Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan penelitian deskriptif untuk menghimpun data actual</p>	<p>Dengan adanya penelitian terjalannya kerjasama antara masjid nurul muttaqin dan pondok pesantren</p>
<p>5.</p>	<p>Farida Hariyati dan Dini Wahdiyati Jurnal</p>	<p>Penguatan dakwah virtual upaya memakmurkan masjid berbasis kegiatan remaja</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sumber data melalui</p>	<p>Hasil dari penelitian meningkatkan pemahaman dan kesadaran dan keterampilan pada pengurus Irmis.</p>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	masjid	wawancara dan observasi	
--	--------	-------------------------	--

## B. Kajian Teori

1. Pengelolaan
  - a. Pengertian Pengelolaan

Istilah pengelolaan maknanya dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurusan. Terdapat beberapa pandangan tentang arti manajemen, antara lain sebagai pengaturan, pengelolaan, dan pengadministrasian. Setiap kata memang banyak digunakan, baik dalam ungkapan lisan maupun tertulis. Dalam pengabdian ini, pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh anggota organisasi Remaja Masjid untuk melakukan serangkaian kerja dalam mengelola administrasi organisasi<sup>2</sup>.

Secara *Etimologi* ( Bahasa ) Pengelolaan/ Manajemen secara etimologi, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, management berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. Artinya, manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan.

Dalam bahasa Arab, istilah manajemen diartikan sebagai *an-nizam* atau *al-tanzhim*, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya<sup>4</sup>.

secara *Terminologi* ( Istilah ) terdapat banyak definisi yang dikemukakan oleh para ahli, di antaranya adalah: “ *The process of planning organizing leading, and controlling the work of organization*

<sup>2</sup> Parahita Abdimas. 2019. Pendampingan Pengurus Remaja Masjid dalam Pengelolaan Administrasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 1 No. 1*. Hal 32.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*members and of using all available organizational resource to reach stated organizational goals.*

Sebuah proses perencanaan, [pengorganisasian, pengaturan, dan pengawasan terhadap para anggota organisasi serta penggunaan seluruh sumber-sumber yang ada secara tepat untuk meraih tujuan organisasi yang telah ditetapkan].<sup>5</sup>

Beberapa ahli menjelaskan beberapa pengertian manajemen:

Sarwoto secara singkat mengatakan bahwa manajemen adalah persoalan mencapai sesuatu tujuan-tujuan tertentu dengan suatu kelompok orang-orang.<sup>6</sup>

Menurut Sondang P. Siagian, manajemen adalah sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.<sup>7</sup>

J. Panglaykin dan Tanzil dalam karyanya Manajemen suatu Pengantar mengatakan bahwa manajemen adalah seni kemahiran untuk mencapai hasil yang sebesar-besarnya dengan usaha yang sekecil-kecilnya untuk memperoleh kemakmuran dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya serta memberi serius pelayanan yang baik kepada khalayak ramai.<sup>8</sup>

#### b. Tujuan Pengelolaan

Secara umum tujuan dakwah adalah untuk menuntun dan memberikan arah agar pelaksanaan dakwah dapat diwujudkan secara profesional dan proporsional. Artinya dakwah harus dapat dikemas dan dirancang sedemikian rupa, sehingga gerak dakwah merupakan upaya nyata yang sejuk dan menyenangkan dalam usaha meningkatkan kualitas akidah dan spritual, sekali kualitas kehidupan sosial, ekonomi,

<sup>5</sup>Munir dan Ilahi, W. (2006). *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group.

<sup>6</sup>Thohir, MM. 2020. Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah Santri Pondok Pesantren Darun Najah Petahunan Kecamatan Summersuko Lumajang. *Vol. 6 No. 1* Hal 5

<sup>7</sup>Ibid; Hl 5

<sup>8</sup>PanglaykindanTanzil. (1999), *ManajemensuatuPengantar*. Jakarta: GhaliaIndonesia



budaya dan politik umat Islam dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Searah dengan itu, pendekatan pemecahan masalah harus merupakan pilihan umat dalam dakwah. Untuk pengembangan strategi pendekatan pemecahan masalah tersebut penelitian dakwah harus dijadikan aktivitas pendukung yang perlu dilakukan, karena dari hasil penelitian akan diperoleh informasi kondisi objek dakwah maupun hambatan dan tantangan serta faktor pendukung dan penghambat yang dapat dijadikan potensi dan sumber pemecahan masalah umat di lapangan.

Jadi, pada hakikatnya tujuan manajemen dakwah disamping memberikan arah juga dimaksudkan agar pelaksanaan dakwah tidak lagi berjalan secara konvensional seperti tabligh dalam bentuk pengajian dengan tatap muka tanpa pendalaman materi, tidak ada kurikulum, jauh dari interaksi yang dialogis dan sulit untuk dievaluasi keberhasilannya. Meskipun didasari bahwa kita tidak boleh menafikan bagaimana pengaruh positif kegiatan tabligh untuk membentuk opini masyarakat dalam menyikapi ajaran Islam pada rukun waktu tertentu terutama pada lapisan masyarakat menengah ke bawah. Akan tetapi, agaknya metode itu tidak mungkin lagi pertahankan seluruhnya kecuali untuk hal-hal yang bersifat informatif dan bersifat massal, karena dalam konteks keimanan sudah semakin tidak digemari terutama oleh muda dan kaum intelektual.

c. Fungsi Manajemen

Menurut Prof. Dr. Sondang P. Siagian, M.P.A fungsi-fungsi Manajemen mencakup:

1) *Planning* (Perencanaan)

Anderson dan Bowna (1964), mengatakan bahwa yang dimaksudkan dengan perencanaan adalah “Proses mempersiapkan seperangkat putusan bagi perbuatan di masa datang”. Ada 2 (dua) pertanyaan pokok yang harus dijawab oleh sebuah perencanaan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu apa yang akan dicapai dan bagaimana cara mencapainya. Pengertian tersebut menjelaskan bahwa perencanaan harus mampu mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan organisasi ke arah tujuan dan maksud yang ditetapkan, serta mengurangi perbuatan yang untung-untungan atau difungsional yang tidak mendukung tujuan organisasi. Di samping itu, perencanaan juga membawa taraf rasional dan keteraturan yang lebih tinggi ke dalam organisasi.

Oleh sebab itu, perencanaan menurut adanya inisiatif untuk menciptakan situasi kondusif yang meliputi serangkaian kebijakan dalam menentukan program serta metode dan produser kerja dalam jadwal waktu pelaksanaan secara tepat, jelas teratur dan sistematis. Tinggal lagi rencana apa yang akan disusun apakah jangka pendek, jangka panjang atau yang berskala mikro maupun makro. Perencanaan sebagai fungsi manajemen dalam penerapannya minimal memenuhi 6 unsur pokok, yaitu:

- a) Unsur tindakan/kegiatan
- b) Unsur tujuan yang ingin dicapai
- c) Unsur lokasi tempat pelaksanaan kegiatan
- d) Unsur waktu yang diperlukan
- e) Unsur tenaga pendukung sebagai pelaksana
- f) Unsur teknik yang akan digunakan<sup>9</sup>

Dengan adanya 6 (enam) unsur tersebut diharapkan setiap perencanaan dakwah dengan sendirinya dapat menjawab 6 (enam) pertanyaan sebagai berikut:

- (a) Bentuk kegiatan dakwah yang bagaimana akan dilaksanakan?
- (b) Apa tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan dakwah itu?
- (c) Di mana tempat kegiatan dakwah itu dilaksanakan?
- (d) Kapan atau bila waktunya kegiatan dakwah itu dilakukan?

<sup>9</sup> Kayo, Khatib Pahlawan, Manajemen Dakwah : dari dakwah konvensional menuju dakwah kontemporer, (Jakarta : Amzah, 2007), hlm 33-34



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (e) Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan dakwah tersebut?
- (f) Teknik dan metode apa yang digunakan dalam dakwah tersebut?

Dengan demikian, secara terencana akan dapat disusun peta dakwah dalam rangka pemecahan masalah umat yang timbul dengan memanfaatkan fasilitas dan sumber yang tersedia secara optimal.

Dalam hal ini jasa ilmu pengetahuan dan teknologi harus dikembangkan secara maksimal, selektif, dan kreatif.

Melalui penyusunan peta dakwah yang demikian, diharapkan setiap kegiatan dakwah dapat dilakukan secara bijak dan strategis, sehingga fungsional terhadap permasalahan yang dihadapi umat yang ditetapkan sebagai sasaran. Kegiatan dakwah yang dipandu peta dakwah yang berbasis data demikian akan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas, baik yang menyangkut kesejahteraan sosial dan ekonomi maupun peningkatan kecerdasan serta kualitas pemahaman terhadap ajaran islam.<sup>10</sup>

#### 2) *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian dimaksudkan untuk mengelompokkan kegiatan dakwah yang sudah direncanakan, sehingga mempermudah pelaksanaannya. Kegiatan-kegiatan besar dibagi menjadi beberapa kegiatan yang lebih kecil, masing-masing kegiatan ditugaskan penanganannya kepada orang-orang tertentu yang mampu melaksanakannya.

Pengorganisasian sebagai fungsi manajemen harus mencerminkan adanya pembagian tugas yang merata antara orang-orang yang ada dalam organisasi. Dalam pengorganisasian memiliki berbagai bentuk organisasi diantaranya adalah bentuk

<sup>10</sup>Bungo, S. (2014). Pendekatan Dakwah Kultural dalam Masyarakat Plural. *Jurnal Dakwah Tabligh* Vol. 15 No 2. Hal. 209-210.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi lini (*line organization*), bentuk organisasi fungsional (*functional organization*), bentuk organisasi lini dan staff (*line and staff organization*), dan bentuk organisasi fungsional dan staff (*functional and staff organization*) dan sebagainya<sup>11</sup>.

Dalam penyelenggaraan kegiatan dakwah dan pengawasan terhadap usaha-usaha mencapai tujuan dakwah, manajer harus mengatur pembagian tugas ataupun membentuk struktur organisasinya sesuai dengan tujuan yang ditetapkan sehingga tidak perlu berkomunikasi langsung dengan seluruh staf. Ia harus membuat kelompok-kelompok menurut jenis pekerjaan dan mengangkat seseorang sebagai penanggung jawab.

Dengan demikian, seorang manajer cukup berkomunikasi dengan penanggung jawab yang telah ditunjuk. Sedang jumlah kelompok hendaklah disesuaikan dengan besar kecilnya kegiatan dakwah yang dilakukan. Dengan demikian dapat diketahui : siapa dan tugasnya apa, siapa bertanggung jawab kepada siapa, dan siapa berhubungan dengan siapa.<sup>12</sup>

### 3) *Actuating* (Penggerakkan)

Penggerakan sebagai fungsi manajemen, akan berperan aktif pada tahap pelaksanaan kegiatan dakwah. Melalui fungsi ini diharapkan semua anggota kelompok atau siapa pun yang terlibat dalam kegiatan dakwah dapat bekerja dengan ikhlas dan sungguh-sungguh, penuh kreativitas yang dilandasi dengan rasa tanggung jawab yang tinggi.

Aktivitas suatu kegiatan dakwah akan mengalami kemandengan apabila fungsi *actuating* ini tidak berjalan menurut semestinya. Aktivitas menjalankan fungsi *actuating* adalah menjadi tugasnya manajer tingkat menengah, karena keahlian yang dituntut

<sup>11</sup>Ariani, A. (2012). Etika Komunikasi Dakwah Menurut Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol. 11 No. 21. Hal 2.

<sup>12</sup>Zaini, A. (2016). *Manajemen dakwah*. *Jurnal Tadbir* Vol. 1 No. 2. Hal 5.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk ini adalah perpaduan antara keterampilan manajerial dengan keterampilan teknis.

Pada hakikatnya fungsi *actuating* ini adalah untuk mencairkan kebekuan dalam rangka mencapai tingkat produktivitas kerja yang tinggi, di mana setiap orang yang dilibatkan dapat merasa bahwa kegiatan dakwah yang sedang dilakukan adalah juga kepentingan dirinya. Untuk mencapai tingkat motivasi yang demikian seorang manajer dalam menggerakkan anggota-anggota kelompoknya, terutama kebutuhan dasar yang sangat esensial seperti kebutuhan pangan, sandang, dan papan. Apabila motivasi kerja dalam kegiatan dakwah ini rendah akan berakibatkan hasil yang dicapai dari kegiatan dakwah itu juga akan menjadi rendah. Dengan demikian, dakwah tidak akan berpengaruh dalam membentuk karakter dan kepribadian umat<sup>13</sup>.

#### 4) *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan adalah suatu proses di mana manager ingin mengetahui apakah pelaksanaan kegiatan dakwah yang dilakukan telah sesuai dengan rencana atau tujuan yang hendak dicapai. Maksud dari pengawasan bukan mencari-cari kesalahan, melainkan untuk mencegah atau memperbaiki ketidaksesuai antara pelaksanaan kegiatan dengan rencana yang sudah ditetapkan. Dengan pengawasan diharapkan hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan dakwah betul-betul mencapai sasaran secara optimal dan efektif terhindar dari pemborosan baik waktu, tenaga, dan pikiran.

Jadi, fungsi *controlling* ini pada hakikatnya adalah pengendalian untuk mencari kebenaran. Di sisi lain pengawasan juga bertujuan untuk memperbaiki kekeliruan atau kesalahan yang terjadi, sehingga semua pihak yang dilibatkan dalam kegiatan dakwah terhindar dari kealpaan yang berulang kali, dan untuk

<sup>13</sup>Samsimar S. Urgensi Manajemen dalam Dakwah. *Jurnal IAIN Bone*. Hal. 2.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selanjutnya dapat menyelesaikan pekerjaan secara baik. Tepat waktu dan sempurna sesuai dengan garis-garis kebijakan yang telah disepakati bersama.

- 5) *Evaluation*(Penilaian) adalah fungsi organik administrasi dan manajemen yang terakhir. Definisinya ialah proses pengukuran dan perbandingan hasil-hasil pekerjaan yang nyatanya dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai.<sup>14</sup>

#### d. Unsur Manajemen

Menurut Usmandan Henry Fayol, Unsur manajemen terdiri dari “7M+1I” yaitu sebagai berikut :

- 1) *Man* (Manusia), merupakan sumber daya yang diperlukan untuk memimpin, menggerakkan karyawan/bawahan, serta memberikan tenaga dan pikiran untuk kemajuan dan kontinuitas lembaga. Dapat pula dinamakan sebagai *leadership* atau kewirausahaan.
- 2) *Material* (Barang), salah satu aspek produksi dalam suatu perusahaan atau organisasi, dapat terdiri dari bahan baku, bahan setengah jadi, atau barang jadi.
- 3) *Machine* (Mesin), berupa kebutuhan pokok dalam melancarkan jalannya suatu organisasi. Mesin berupa peralatan yang digunakan oleh suatu instansi atau lembaga.
- 4) *Money* (Uang), segala sesuatu yang digunakan untuk memperoleh sumber daya organisasi, Money/modal dibagi menjadi 2, yaitu modal tetap berupa tanah, gedung/bangunan, mesin dan modal kerja berpakas, piutang.
- 5) *Method* (Metode), Dalam lembaga pendidikan, metode pembelajaran yang dibentuk oleh seorang guru sangat diperlukan dalam menerangkan pelajaran. Karena metode yang dipakai akan mempengaruhi peserta didik dalam memahami pelajaran.

<sup>14</sup>Hasibuan M.S.P. (2007) Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) *Market* (Pasar), dalam lembaga pendidikan market berupa tempat terjadinya interaksi antara pendidik dengan pesertadidik maupun dengan *stakeholders* yang ada dalam lingkup lembaga tersebut.
- 7) *Minute* (Waktu), berupa hitungan waktu yang dipergunakan dan dimanfaatkan dalam pencapaian visi dan misi suatu lembaga secara efektif dan efisien.

#### Dakwah

##### a. Pengertian Dakwah

Secara etimologi, *term* dakwah berasal dari bahasa Arab ( da'a, yad'u, da'watan), yang berarti seruan, panggilan, undangan, atau do'a. (etika dan estetika).

Dakwah juga memiliki arti memanggil, menyeru, menegaskan, atau membela sesuatu, perbuatan, atau perkataan untuk menarik manusia kepada sesuatu serta memohon dan meminta.

Secara terminologi, kata dakwah dapat didefinisikan sebagai ajakan kepada umat manusia menuju jalan Allah, baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan dengan tujuan agar mereka mendapatkan petunjuk sehingga mampu meraih kebahagiaan dalam hidupnya, baik di dunia maupun di akhirat.

Pengenalan dakwah secara lengkap dapat ditemukan dari pendapat ahli, sebagaimana dihimpun Aziz (2004: 4-6)= buku etika dan estetika:

- 1) Menurut Syekh Ali Mahfudz, dalam kitabnya Mursyida, dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru mereka kepada kebaikan serta mencegah dari perbuatan mungkar agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
- 2) H.S.M. Nasarudin Latif mendefinisikan dakwah sebagai usaha dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan menaati Allah sesuai dengan garis-garis 'aqidah dan syariat serta akhlak Islam.

- 3) Toha Yahya Oemar mengatakan, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.

Dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmat kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya. Seperti yang pada setiap organisasi baik yang berskala besar ataupun tidak pelatihan merupakan faktor penting bagi kesuksesan sumber daya manusia guna meningkatkan kualitas dakwah islam<sup>7</sup>.

Menurut Suneth dan Djosan, dakwah merupakan kegiatan yang dilaksanakan jama'ah muslim atau lembaga dakwah untuk mengajak manusia masuk ke dalam jalan Allah ( kepada sistem Islam ) sehingga Islam terwujud dalam kehidupan *fardliyah, usrah, jama'ah*, dan *ummah*, sampai terwujudnya tatanan *khairu ummah*.

Dengan demikian hakekat dakwah pada dasarnya adalah upaya mengajak dan mengembalikan manusia pada eksistensi secara integral, serta merupakan upaya penjabaran nilai-nilai Ilahi menjadi amal saleh dalam kehidupan nyata.

Menurut Bakhiul Khauli dakwah adalah suatu proses menghidupkan peraturan-peraturan islam dengan maksud memindahkan umat dari suatu keadaan kepada keadaan lain.

Menurut Syiekh Ali Mahfuzd dakwah adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka untuk berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat. Pendapat ini juga selaras dengan pernyataan Al-Ghazali bahwa *amr ma 'ruf nahi mungkar* adalah inti gerakan dakwah dan penggerak dalam dinamika masyarakat Islam.

Definisi-definisi di atas walaupun berbeda dalam perumusannya, namun jika dibandingkan antara yang satu dengan yang lainnya dapat disimpulkan seperti berikut: Bahwa dakwah adalah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

istilah yang khusus dipergunakan di dalam agama Islam, walaupun fungsinya mungkin ada persamaan dengan fungsi penyebaran agama-agama lain. Bahwa dakwah adalah berfungsi menyampaikan isi ajaran islam kepada umat manusia, mengajak mereka untuk beriman dan mentaati ajaran Allah Swt, amar ma'ruf nahi munkar. Bahwa adalah merupakan proses suatu aktivitas yang dilakukan dengan sadar serta berdasarkan dorongan kewajiban.<sup>15</sup>

Adapun pengertian dakwah adalah suatu kegiatan ajakan, dalam bentuk lisan, tulisan atau tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain, baik secara individual maupun kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan, serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai *message* yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan).<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah usaha dan aktifitas yang dilakukan secara sadar dalam rangka menyampaikan nilai-nilai ajaran islam baik secara lisan dan tulisan maupun perbuatan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

#### b. Fungsi Dakwah

Pada dasarnya dakwah memiliki dua fungsi utama, yaitu fungsi risalah dan fungsi kerahmatan dakwah dapat dipahami sebagai proses pembangunan dan perubahan sosial menuju kehidupan yang lebih baik. Sedangkan dakwah dalam fungsi kerahmatan upaya menjadi Islam sebagai konsep bagi manusia dalam menjalankan kehidupannya.

Berdasarkan fungsi tersebut, dikembangkan beberapa fungsi lain diantaranya.

<sup>15</sup>Bungo, S. (2014). Pendekatan Dakwah Kultural dalam Masyarakat Plural. *Jurnal Dakwah Tabligh* Vol. 15 No 2. Hal. 209-219.

<sup>16</sup>Ariani, A. (2012). Etika Komunikasi Dakwah Menurut Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol. 11 No. 21. Hal 2.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Fungsi Informatif, yakni menyampaikan suatu informasi kepada objek yang diinginkan.
  - 2) Fungsi Tabyin, yakni merupakan fungsi kedua setelah syari'at Al-Qur'an itu diinformasikan kepada publik. Seorang da'i harus bertindak sebagai narasumber yang berfungsi menjelaskan hakikat Islam kepada audien.
  - 3) Fungsi Tabsyir, yakni gembira bagi para penerima dakwah dan sebaliknya menginformasikan tentang ancaman yang akan menimpa orang-orang yang menolak kehadiran dakwah islam.
- c. Manajemen Dakwah

Manajemen dakwah seperti dijelaskan oleh Shaleh seperti dikutip oleh Munir dan Ilahi adalah proses perencanaan tugas, mengelompokkan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok tugas dan kemudian menggerakkan ke arah pencapaian tujuan dakwah. Kegunaan manajemen dakwah secara umum adalah untuk menuntun arah agar pelaksanaan dakwah dapat diwujudkan secara profesional dan proposional. Artinya dakwah harus dikemas sedemikian rupa, sehingga gerak dakwah merupakan upaya nyata yang sejuk dan menyenangkan dalam usaha meningkatkan kualitas akidah dan spiritual, sekaligus kualitas kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan politik umat dalam berbangsa dan bernegara.<sup>17</sup>

Manajemen dakwah menurut A Rosyad Shaleh yaitu sebagai proses perencanaan tugas dimulai dari mengelompokkan tugas dan menggerakkannya ke arah pencapaian tujuan dakwah.<sup>18</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen dakwah adalah suatu proses pengelolaan kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pengelompokan dan menghimpun tugas-tugas anggota kelompok untuk mencapai tujuan dakwah.

<sup>17</sup>Zaini, A. (2016). *Manajemen dakwah*. *Jurnal Tadbir* Vol. 1 No. 2. Hal 5.

<sup>18</sup>Samsimar S. Urgensi Manajemen dalam Dakwah. *Jurnal IAIN Bone*. Hal. 2.





### 3. Aspek-Aspek dalam Kegiatan Manajemen Dakwah

Adapun aspek-aspek dalam kegiatan manajemen dakwah yaitu :

#### a. Aspek perencanaan dakwah

Perencanaan merupakan pangkal tolak dari suatu aktivitas managerial. Olehkarena itu, perencanaan memiliki peran yang sangat urgen dalam suatu organisasi, sebab ia merupakan dasar dan titik tolak dari aktivitas selanjutnya. Agar proses dakwah dapat memperoleh hasil yang maksimal, maka perencanaan merupakan sebuah keharusan. Setiap sesuatu itu membutuhkan perencanaan, sebagaimana Rasulullah saw. bersabda: “Jika anda ingin mengerjakan suatu pekerjaan, maka pikirkanlah akibatnya, jika pekerjaan itu baik ambillah dan jika pekerjaan itu buruk, maka tinggalkanlah” (HR Ibnuul-Mubarak).

Dalam organisasi dakwah, merencanakan menyangkut merumuskan tujuan organisasi, menetapkan strategi menyeluruh untuk mencapai tujuan dan menyusun hirarki lengkap rencana-rencana untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan semua aktivitas.

Pada perencanaan dakwah bertujuan untuk menentukan langkah dan program dalam menentukan setiap sasaran, menentukan materi yang akan disampaikan, metode yang digunakan, media serta dai yang akan menjadi pelaksana dakwah.

Suatu perencanaan dakwah hendaknya memenuhi kriteria yaitu:

- 1) Meyakini bahwa apa yang akan dilakukan adalah baik, dan landasannya adalah Al-Qur'an dan Hadits.
- 2) Pastikan bahwa aktivitas dakwah yang akan dilaksanakan memiliki manfaat yang baik atau memiliki kemaslahatan bagi umat.
- 3) Untuk merencanakan aktivitas dakwah, dai harus memiliki ilmu pengetahuan yang memadai, sehingga dapat melaksanakan dakwahnya sesuai kompetensi ilmunya.
- 4) Dipikirkan dan dianalisis proses dakwahnya serta kelanjutan dari aktivitas dakwah yang akan dilaksanakan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Memperkirakan dan memperhitungkan masa depan serta menetapkan tindakan-tindakan dakwah serta penjadwalan waktu, lokasi, biaya, materi, metode, dan media yang akan digunakan.

Proses perencanaan dakwah merupakan tindakan sistematis yang dapat membantu mengidentifikasi cara-cara yang lebih baik untuk mencapai tujuan dakwah.

Dengan melakukan perencanaan dakwah maka akan memberikan manfaat yaitu :

- 1) Dapat memberikan batasan tujuan dakwah sehingga mampu mengarahkan para da'I secara tepat dan maksimal.
- 2) Menghindari penggunaan secara sporadic sumber daya manusia dan benturan aktivitas dakwah yang tumpang tindih.
- 3) Dapat melakukan prediksi dan antisipasi mengenai berbagai problem adan merupakan sebuah persiapan dini untuk memberikan solusi dari setiap problem dakwah.
- 4) Dapat melakukan pengorganisasian dan penghematan waktu dan pengelolaannya secara baik.
- 5) Dapat melakukan pengawasan sesuai dengan ukuran-ukuran objektif.

Perencanaan harus didahului dengan penelitian dan persiapan yang matang baik yang menyangkut tenaga sumber daya manusia, metode yang diterapkan dan komponen lainnya dalam berdakwah. Dengan perencanaan ini maka aktivitas dapat berjalan dengan baik, arah dan target dapat dengan mudah dicapai. Keharusan melakukan perencanaan, sesuai dengan QS.al-Hasyr/59:18, Allah swt. berfirman:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ

وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَيْرٌ مِّمَّا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dengan demikian, kegiatan perencanaan dakwah merupakan kunci awal dalam melaksanakan proses dakwah agar memudahkan da'i mencapai tujuan dakwah. Oleh karena itu, dakwah harus direncanakan secara matang sehingga memudahkan proses kegiatan dakwah selanjutnya.

#### b. Aspek pengorganisasian dakwah

Hani Handoko dalam Hasanuddin mengemukakan bahwa pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya. Pengorganisasian atau dalam istilah agama disebut *al-thanzim* merupakan wadah atau menekankan pada pekerjaan dapat dilakukan secara rapi, teratur, dan sistematis. Sebagaimana terdapat dalam QS.al-Shaff/61:4:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ  
 بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ ﴿٤﴾

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”.

Tugas da'I selain merencanakan dakwahnya, juga merancang sebuah struktur organisasi yang memungkinkan mereka untuk mengerjakan program dakwah secara efektif dan efisien untuk mencapai sasaran-sasaran dan tujuan-tujuan organisasi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Organisasi dakwah memiliki tujuan dalam hal membagi kegiatan-kegiatan dakwah menjadi departemen-departemen atau divisi-divisi dan tugas-tugas yang terperinci dan spesifik, membagi kegiatan dakwah serta tanggung jawab yang berkaitan dengan masing-masing jabatan atau tugas dakwah, mengkoordinasikan berbagai tugas organisasi dakwah, mengelompokkan pekerjaan-pekerjaan dakwah ke dalam unit-unit, membangun hubungan di kalangan da'i, baik secara individual, kelompok dan departemen, menetapkan garis-garis wewenang formal, mengalokasikan dan memberikan sumber daya organisasi dakwah, serta dapat menyalurkan kegiatan-kegiatan dakwah secara logis dan sistematis.

Organisasi dakwah dapat dirumuskan sebagai rangkaian aktivitas menyusun suatu kerangka yang menjadi wadah dalam melaksanakan kegiatan dakwah melalui pembagian dan pengelompokan pekerjaan yang harus dilaksanakan serta menetapkan dan menyusun jalinan hubungan terjadi antara satuan-satuan organisasi. Pengorganisasian mengandung koordinasi yang mendatangkan keuntungan berupa terpadunya berbagai kemampuan dan keahlian dari pelaksana dakwah dalam satu kerangka kerjasama dakwah yang semuanya diarahkan pada sasaran yang telah ditentukan.

Pengorganisasian dakwah sangat penting, sebab pada proses pengorganisasian ini akan menghasilkan sebuah rumusan struktur organisasi dakwah dan pendelegasian wewenang serta tanggung jawab dalam pelaksanaan dakwah. Selain itu, keberadaan organisasi dakwah akan mampu melestarikan dan menebarkan nilai-nilai ajaran Islam kepada penerima dakwah melalui penerapan program dakwah. Dengan demikian, peran organisasi dakwah sangat penting dalam mempengaruhi kehidupan sosial umat sehingga membawa perubahan bagi umat dan tercapai kerukunan, kedamaian dan kemaslahatan.

Ada dua hal yang harus diperhatikan dalam pengorganisasian dakwah yaitu desain organisasi dakwah dan struktur organisasi



dakwah. Desain organisasi dakwah dapat dilakukan dengan melibatkan keputusan-keputusan dalam melakukan spesialisasi dakwah, departementalisasi, sentralisasi, desentralisasi dan formalisasi dari dakwah. Sedangkan struktur organisasi dakwah berkenaan dengan kerangka formal organisasi dakwah. Dengan kerangka tersebut posisi atau jabatan diberikan tugas pokok masing-masing, dikelompokkan dan dikoordinasikan. Struktur organisasi dakwah ini menjadi sarana untuk membantu pimpinan organisasi dakwah dalam mencapai sasaran.

Hadits Rasulullah saw. Yang menjadi landasan dalam melakukan pengorganisasian dakwah yaitu “Dua orang itu lebih baik dari satu, tiga lebih baik dari dua orang dan empat orang lebih baik dari tiga orang, maka berjamaahlah kamu sekalian, sesungguhnya Allah tidak mengumpulkan umat kami kepadanya ada petunjuk.” (HR.Bukhari).

Dengan demikian, pengorganisasian dakwah dapat dilakukan dengan cara mengelompokkan unsur-unsur dakwah baik pelaku dakwah maupun penerima dakwah. Dengan pengelompokan ini maka memudahkan dalam pelaksanaan program dakwah.

c. Aspek pergerakan dakwah

Aspek lain yang harus menjadi perhatian bagi pelaku dakwah sebagai bagian dari manajemen dakwah adalah pergerakan dakwah. Ada beberapa hal yang menjadi perhatian dalam aspek pergerakan dakwah yaitu:

1) Spiritual

Seorang da’I harus dapat meningkatkan ketahanan spiritualnya sehingga memperkuat pelaksanaan tugasnya sebagai sebuah amanah yang diembannya. Da’I harus memiliki program personal dalam meningkatkan spiritualnya terutama berkaitan dengan ibadah dan muamalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2) Pemikiran

Da'i harus senantiasa memperkuat pemikirannya melalui berbagai pengamatan dan pengkajian. Oleh karena itu, da'i harus mengembangkan dirinya untuk selalu menambah dan meningkatkan wawasan pengetahuannya agar dapat membantu penerima dakwah dalam menghadapi berbagai persoalan yang dihadapinya.

#### 3) Material

Da'i harus memiliki kemampuan dalam mencari penghidupan bagi dirinya. Oleh karenanya, seorang da'i harus memiliki kemampuan *interpreneurship* agar tidak menjadi beban bagi penerima dakwah.

#### 4) Penguasaan lapangan

Seorang da'i harus mengetahui kondisi atau lingkungan dari penerima dakwah. Dengan memahamil ingkungan dan kondisi penerima dakwah memudahkan da'i dalam menjalankan dakwahnya sehingga da'i dapat memprediksi peluang dan kendala yang nantinya dihadapi dalam proses dakwah.

#### 5) Gerakan dakwah

Da'I harus menguasai gerakan dakwahnya. Dengan penguasaan ini da'i dapat mengikuti laju dakwahnya. Pemahaman terhadap gerakan dakwah yang tepat dapat memunculkan sikap dan tindakan da'I terhadap apa yang akan dilakukan untuk kepentingan dakwahnya.

#### d. Aspek pengendalian dan evaluasi dakwah

Pengendalian dakwah menjadi aspek penting dalam manajemen dakwah. Kegiatan ini dilakukan untuk perbaikan dakwah dan dijalankan secara berkesinambungan dan dilakukan secara terintegrasi dalam organisasi dakwah.

Selain itu, dakwah juga sangat penting untuk dievaluasi. Evaluasi dakwah merupakan penilaian terhadap kegiatan dakwah

yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman manajerial dakwah dalam sebuah program formal yang mendorong para pimpinan lembaga dakwah untuk mengamati perilaku anggotanya melalui pengamatan secara mendalam. Evaluasi dakwah bertujuan untuk mengetahui berhasil tidaknya kegiatan dakwah yang telah dilaksanakan sehingga terukur tingkat keberhasilan atau kegagalan dakwah tersebut, dan pada tahap selanjutnya akan memudahkan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada. Evaluasi ini bukan akhir dari kegiatan dakwah tetapi awal dari perbaikan kegiatan dakwah selanjutnya.<sup>19</sup>

### C. Remaja Masjid

#### 1. Pengertian Remaja Masjid

Remaja Masjid merupakan organisasi remaja muslim yang melakukan kegiatan islami dan berada dalam naungan masjid. Remaja Masjid memiliki program pembinaan untuk ditawarkan kepada remaja muslim. Program pembinaan remaja masjid diadakan dengan tujuan untuk membentuk pribadi muslim yang takwa dan senantiasa berbakti dan bermanfaat bagi bangsa, negara dan juga umat. Sesuai dengan tujuannya, pelaksanaan program pembinaan remaja masjid dilandaskan atas nilai islami yaitu menjadikan islam sebagai dasar pembinaan yakni sebagai sumber keyakinan dan sumber nilai di dalam setiap bentuk pembinaan<sup>12</sup>.

Remaja Masjid merupakan suatu sarana untuk mempererat tali Silaturahmi baik dalam pergaulan sesama remaja maupun pergaulan dalam masyarakat. Keberadaan remaja masjid memberikan warna tersendiri bagi pengembangan masjid dan tentunya, bisa menjadi motor pengembangan pendidikan islam, yaitu dengan menjadikan masjid sebagai wadah pusat aktivitas umat islam khususnya bagi remaja masjid.<sup>20</sup>

<sup>19</sup>Samsimar S. Urgensi Manajemen dalam Dakwah. *Jurnal IAIN Bone*. Hal. 2.

<sup>20</sup>Siregar, B. (2020). Efektifitas Fungsi Remaja Masjid dan Badan Kenaziran Masjid dalam Pengembangan Kegiatan Keagamaan di Nagori Wonorejo Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun. ISSN : 1979-5408. Vol. 13 No. 1. Hal 2.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Remaja Masjid adalah perkumpulan atau perhimpunan pemuda remaja masjid yang biasanya terdapat di masjid atau mushalla, yang menjadikan masjid atau mushalla sebagai pusat kegiatan pembinaan akidah, akhlak, ukhuwah, keilmuan, dan keterampilan. Remaja memiliki energi yang besar disertai dengan emosi yang berkobar-kobar. Karena itu, dengan melibatkan diri pada remaja masjid diharapkan energi mereka dapat terfokus yang positif serta mampu memanfaatkan waktu luang mereka yang positif dalam kehidupan remaja.<sup>21</sup>

#### 2. Tujuan Remaja Masjid

Remaja Masjid sebagai salah satu bentuk organisasi kemasjidan yang dilakukan para remaja islam yang memiliki komitmen dakwah. Organisasi ini dibentuk bertujuan untuk mengorganisasi kegiatan-kegiatan memakmurkan masjid. Remaja masjid sangat diperlukan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah dan wadah bagi remaja muslim dalam beraktivitas di masjid. Keberadaan remaja masjid sangat penting karena dipandang memiliki posisi yang cukup strategis dalam kerangka pembinaan dan pemberdayaan remaja muslim di sekitarnya, sebab remaja masjid merupakan kelompok usia yang sangat profesional juga sebagai generasi harapan. Baik harapan bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, agama, bangsa, dan negara. Dalam konteks kemasjidan. Generasi muda juga menjadi tulang punggung dan harapan besar bagi proses kemakmuran masjid pada masa kini dan mendatang.

#### 3. Peran dan Fungsi Remaja Masjid

Peran remaja masjid sangatlah penting terutama dalam membentuk generasi islam serta pembentukan karakter. Dakwah yang dilakukan untuk menyebarkan islam di Nusantara sangatlah terencana dan tidak spontanitas. Sehingga berhasil mengubah masyarakat yang dulu mayoritas Hindu menjadi mayoritas Muslim tanpa ahrus merusak nilai-nilai budaya.

<sup>21</sup>Nuwairab, N. (2016). Peran Keluarga dan Organisasi Remaja Masjid dalam Dakwah terhadap Remaja. *Jurnal "Al-Hiwar"*, Vol. 03 No. 06. Hal 9.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui peran remaja masjid, masjid mampu menjadi wadah pembentukan karakter serta pendidikan karakter bagi masyarakat sekitar khususnya remaja-remaja yang dalam dunia nyata pergaulannya kini sangat rawan. Dimana banyak kita jumpai pergaulan para remjaa di luar sana yang memprihatinkan dan layak untuk diberikan bimbingan serta arahan-arahan.

Remaja masjid merupakan organisasi dakwah islam anak organisasi ( *underbouw*) takmir masjid, yang mengambil spesialisasi pembinaan remaja muslim melalui masjid. Disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan rema masjid adalah perkumpulan tujuan untuk menumbuhkan akhlak yang baik, budi pekerti luhur dan menjadi teladan bagi remaja lainnya.<sup>22</sup>

Memakmurkan masjid merupakan salah satu bentuk *taqarrub* (upaya mendekatkan diri) kepada Allah yang paling utama. Memakmurkan masjid mempunyai arti yang sangat luas, yaitu penyelenggaraan berbagai kegiatan yang bersifat ibadah *mahdhah* (perbuatan yang sudah ditentukan syarat dan rukunnya) hubungan dengan Allah (*hablumminallah*), maupun hubungan sesama manusia (*hablumminannass*) yang bertujuan untuk meningkatkan iman dan takwa. Kecerdasan dan kesejahteraan jasmani, rohani, ekonomi maupun sosial.

Remaja masjid wadah pembinaan remaja islam memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan remaja islam yang beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Menurut Ayub, pembinaan remaja islam dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu:

- a. Melakukan bimbingan agama dan moral secara rasional
- b. Melakukan bimbingan, berdiskusi dan bermusyawarah
- c. Menyediakan buku bacaan tentang agama, moral dan ilmu pengetahuan

<sup>22</sup>Adisaputro, S.E, dkk. (2021). Peran Remaja Masjid dalam Meningkatkan Dakwah. *Jurnal Komunikasi Islam Vol. 02 No. 01*. Hal 2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Memberikan kesempatan untuk berperan dan bertanggung jawab sebagai orang dewasa melalui wahana organisasi
- e. Memberikan perlindungan terhadap pengaruh negatif dari lingkungan dan media massa
- f. Membimbing dan mengawasi pergaulan muda-mudi
- g. Menyalurkan hobi yang sehat dan bermanfaat
- h. Memberikan kesempatan berolahraga
- i. Memberikan kesempatan berpiknik.

Aspek nilai dan wujud program pembinaan Remas tersebut menjadi produk yang akan ditawarkan kepada remaja muslim.<sup>23</sup>

#### 4. Kegiatan-kegiatan Remaja Masjid

Kegiatan yang dilakukan oleh remaja masjid diharapkan akan menambah kemakmuran masjid serta bermanfaat bagi masyarakat. Adapun kegiatan remaja islam masjid diantaranya kegiatan keislaman yang meliputi:

- a. Menyelenggarakan kegiatan tahunan seperti isra mi'raj dan lainnya
- b. Menyelenggarakan pembagian takjil pada saat bulan ramadhan
- c. Pembagian sembako berupa beras satu kali dalam sebulan
- d. Mengadakan tabligh akbar dalam satu kali sebulan
- e. Membantu ta'mir masjid dalam kegiatan peribadatan
- f. Menyelenggarakan pengajian remaja
- g. Pembagian snack untuk jamaah shalat jum'at

#### D. Kerangka Pikir

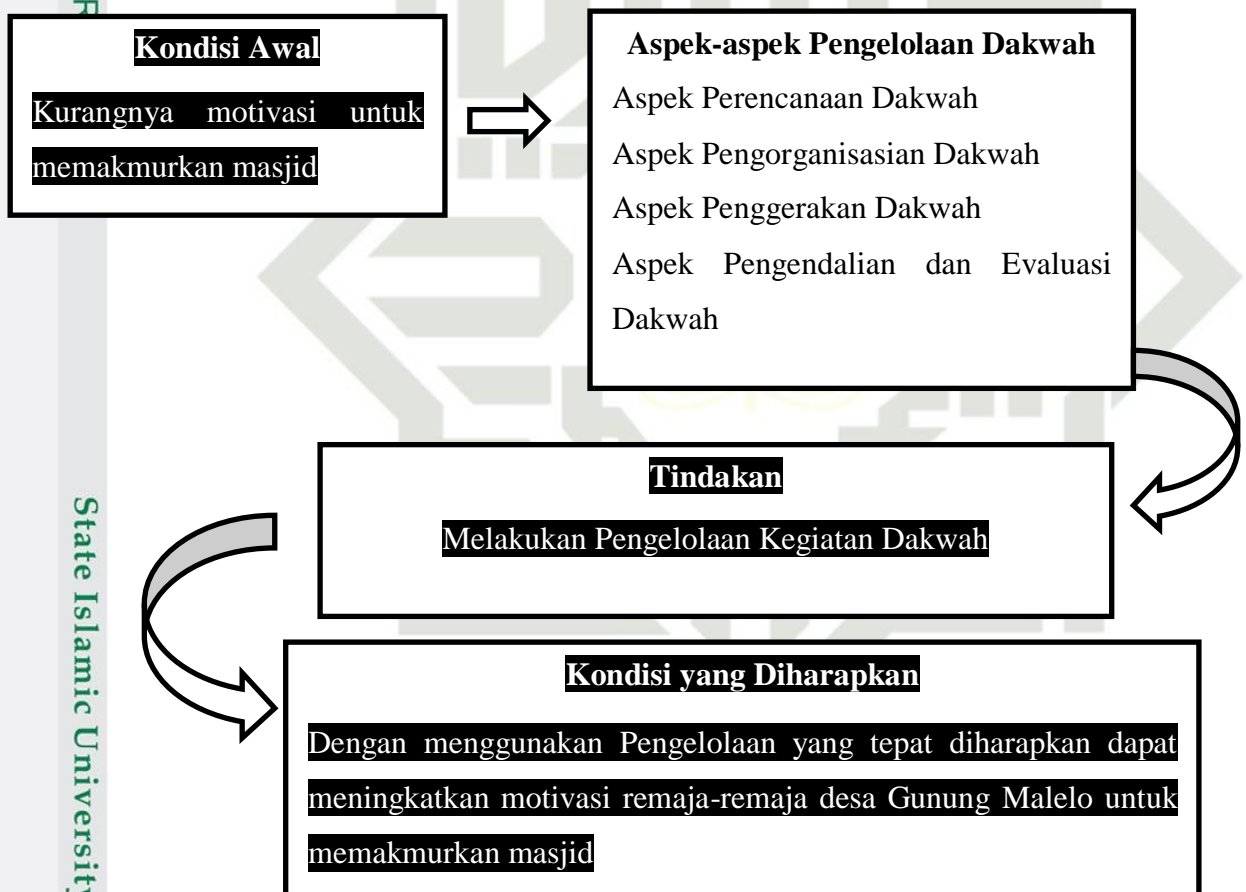
Manajemen dakwah adalah suatu proses pengelolaan kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pengelompokan dan menghimpun tugas-tugas anggota kelompok untuk mencapai tujuan dakwah. Jadi, untuk mencapai tujuan dakwah tersebut, diperlukan aspek-aspek pengelolaan dakwah yaitu

<sup>23</sup>Aziansyah, L.N. (2021). Komunikasi Pemasaran untuk Program Pembinaan Remaja Masjid. *Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah*, Vol. 02 No. 2, Hal 9-10.

aspek perencanaan dakwah, aspek pengorganisasian dakwah, aspek penggerakan dakwah dan aspek pengendalian dan evaluasi dakwah.

Mengingat masih rendahnya motivasi untuk memakmurkan masjid, dengan adanya keempat aspek tersebut, akan membantu mengatasi masalah yang ada pada organisasi remaja masjid saat ini. Pengelolaan yang tepat akan membawa perubahan bagi masyarakat Gunung Malelo terutama remaja yang ada disana. Mereka akan termotivasi untuk memakmurkan masjid.

Kerangka berpikir dapat digambarkan dengan skema berikut ini:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis deskriptif, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.<sup>24</sup> Alasan penulis menggunakan penelitian kualitatif karena permasalahan masih sangat beragam sehingga untuk mengidentifikasi masalah yang urgen diperlukan pendalaman lebih lanjut.

Secara alternatif, pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivitas (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola). Penelitian mengumpulkan data penting secara terbuka terutama dimaksudkan untuk mengembangkan tema-tema dari data.<sup>25</sup>

Dari data yang terkumpul maka akan memudahkan penulis untuk mengetahui peran remaja masjid sebagai pengemban dakwah di Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto kampar Hulu Kabupaten Kampar . di desa Gunung Malelo sendiri terdapat tiga masjid di antaranya; Masjid Nurul Iman, Masjid Raya, dan Masjid Baitur Rahman.

<sup>24</sup>Rahmah, N.N. (2021). *Pengelolaan Kegiatan Dakwah Birru (Bersama Ikatan Rohis Pekanbaru) di SMKN 2 Pekanbaru*. UIN Suska Riau : Skripsi Dipublikasikan.

<sup>25</sup>Emzir. (2013). *Metedologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rinefandino Persada.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar tepatnya di Jalan Raya Gunung Malelo Dusun 5 (lima) RT 001 RW 001. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada September 2022-Desember 2022

## C. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan atau pengamatan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sebagaimana yang telah diungkap oleh yang lain bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan atau pengamatan, selebihnya adalah data tambahan, yaitu sumber data tertulis. Sehingga peneliti memperoleh beberapa data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini, ada dua sumber data yaitu:

### 1. Sumber data Primer

Sumber data primer yaitu lima informan yang terdiri dari satu pengurus masjid, tiga orang remaja masjid dan satu orang dari tokoh masyarakat di Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar. Bapak Ali Amran menjabat sebagai Pengurus masjid, Dinda Putri menjabat sebagai Bendahara Remaja Masjid, Nivha menjabat sebagai anggota dari Remaja Masjid, Arnanda menjabat sebagai Sekretaris Remaja Masjid dan Oni Yulita sebagai warga Desa Gunung Malelo yang memberikan informasi terkait dengan fungsi, faktor pendorong dan penghambat remaja masjid sebagai pengemban dakwah.

### 2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder dapat dibagi kepada, Pertama; Kajian kepustakaan konseptual yaitu kajian terhadap artikel-artikel dan dokumen (buku-buku yang ditulis oleh para ahli yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian ini). Kedua; kajian kepustakaan dari hasil penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan pembahasan penelitian ini mengenai fungsi dan upaya remaja masjid sebagai pengemban dakwah.



## D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penulisan ini teknik pengumpulan data *field research* (riset lapangan) yaitu mengumpulkan data melalui penelitian lapangan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada informan, dan jawaban-jawaban informan dicatat atau direkam dengan alat perekam. Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh suatu data berupa informasi dari informan, selanjutnya peneliti dapat menjabarkan lebih luas informasi tersebut melalui pengolahan data secara komperensif, sehingga wawancara tersebut dapat memungkinkan peneliti untuk dapat mengetahui manajemen remaja masjid dalam kegiatan keagamaan di desa Gunung Malelo.

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Model wawancara yang digunakan pada penelitian ini ialah wawancara terstruktur, wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan cara terlebih dahulu mempersiapkan bahan pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancaranya. Setelah melakukan observas, untuk mendapatkan data yang mendukung maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan yang memiliki informasi mengenai penelitian ini.

### 2. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikannya suatu kesimpulan atau diagnosis.<sup>26</sup>

Observasi dalam penelitian ini yaitu mengadakan pengamatan langsung terhadap hal-hal yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya untuk dibandingkan dengan hasil penelitian yang berasal dari wawancara kelak dengan informan agar diperoleh data yang akurat untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Observasi ini dimaksudkan untuk mengetahui manajemen dari remaja masjid sebagai pengemban dakwah di Desa Gunung Malelo.

## 3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.<sup>27</sup>

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi yang dimaksud untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara, dokumentasi merupakan sumber data yang stabil, di mana menunjukkan suatu fakta telah berlangsung. Agar lebih memperjelas sumber informasi itu didapatkan. Peneliti mengabadikan dalam bentuk foto-foto dan data yang relevan dengan penelitian.

**E. Validitas Data**

Validitas data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

<sup>26</sup>Rahmah, N.N. (2021). *Pengelolaan Kegiatan Dakwah Birru (Bersama Ikatan Rohis Pekanbaru) di SMKN 2 Pekanbaru*. UIN Suska Riau : Skripsi Dipublikasikan.

<sup>27</sup>Aisyah, A.S. (2017). *Peran Remaja Masjid Sebagai Pengemban Dakwah Di Desa Manurung*, UIN Alauddin Makassar : Skripsi Dipublikasikan.



Dengan validitas data dapat mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Penulis akan menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas *triangulasi*, “*triangulasi* diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat *triangulasi* sumber, *triangulasi* teknik pengumpul data dan waktu”.

1. *Triangulasi* Sumber Yaitu dengan cara mencocokkan atau membandingkan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan fokus penelitian, kemudian hasil dari perbandingan ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh. Disamping itu perbandingan ini juga akan memperjelas bagi peneliti akan latar belakang perbedaan persepsi tersebut.
2. *Triangulasi* teknik Peneliti mengecek kembali hasil temuan dilapangan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu: observasi, interview dan dokumentasi. Teknik ini bisa dilakukan dengan cara melakukan pengecekan kembali apa yang telah dilakukan peneliti kepada peneliti atau pengamat lainnya untuk kepentingan derajat kepercayaan data, dan hal ini dapat membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.
3. *Triangulasi* teori Yaitu membandingkan hipotesa peneliti berdasarkan data yang telah dianalisis dengan pembanding alternative yang tujuannya adalah untuk memperkuat hasil penelitian tersebut. Dengan metode triangulasi ini peneliti bisa merecheck hasil temuannya dengan tiga cara diatas.

## F. Analisis Data

Analisis selama pengumpulan data, biasanya dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informan yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Kegiatan-kegiatan analisis data selama pengumpulan data

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



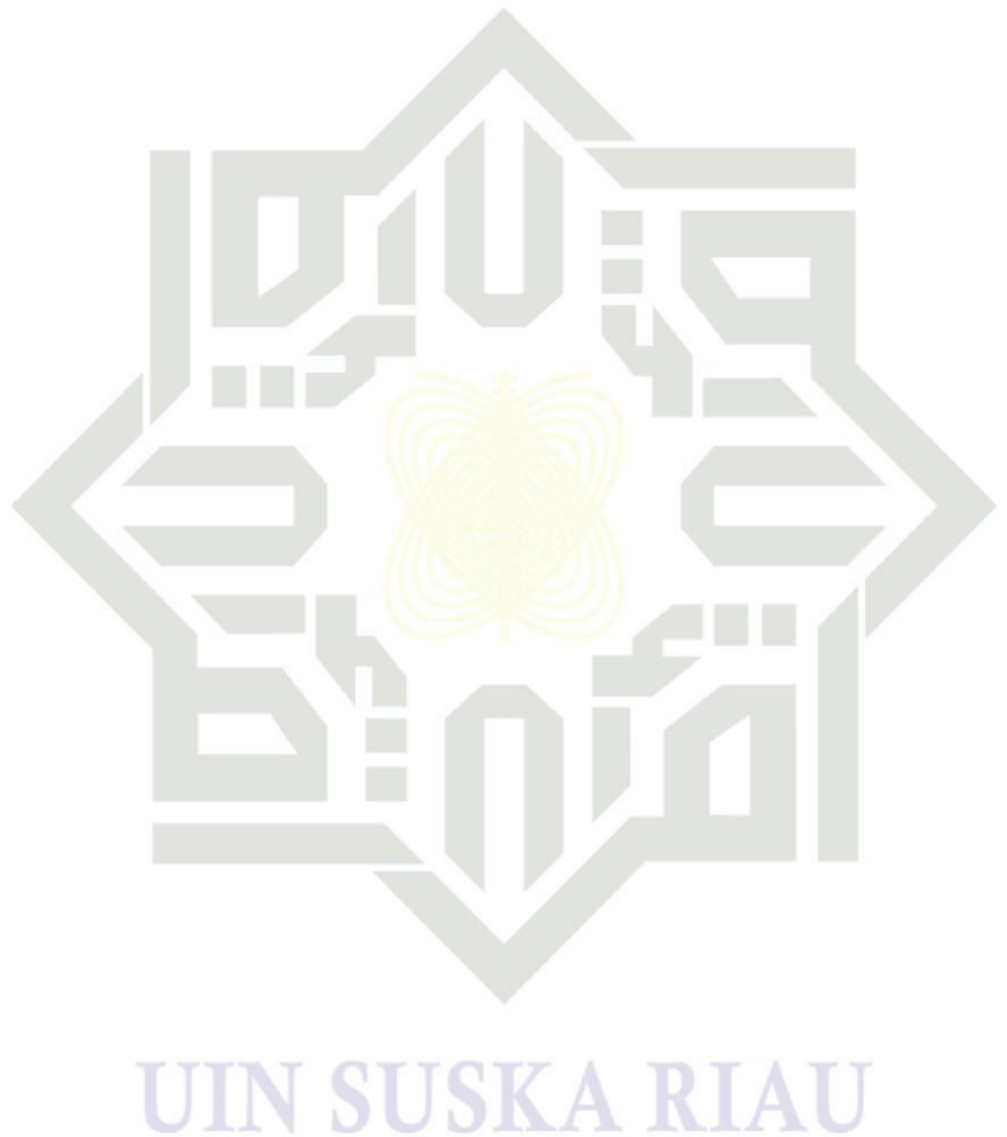
meliputi: menetapkan fokus penelitian, penyusunan, temuan-temuan sementara berdasarkan data yang terkumpul. Pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya, penetapan sasaran pengumpulan data (informan, situasi, dokumen).<sup>28</sup>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>28</sup>Aisyah, A.S. (2017). *Peran Remaja Masjid Sebagai Pengembangan Dakwah Di Desa Manurung*, UIN Alauddin Makassar : Skripsi Dipublikasikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya IRMAS

Berdasarkan wawancara dengan saudara Muhammad Zikri selaku ketua organisasi Remaja Masjid menjelaskan tentang sejarah singkat berdirinya organisasi Remaja Masjid sebagai berikut:

“Organisasi Remaja Masjid Nurul Iman pertama dibentuk dari hasil musyawarah kepala Desa bersama para masyarakat Gunung Malelo di Masjid Nurul Iman. Alasan di bentuknya organisasi ini karena ingin melatih remaja-remaja di Desa ini untuk terbiasa berorganisasi serta ingin menjadikan remaja yang berkualitas dan bertaqwa kepada Allah.

Organisasi ini resmi berdiri tanggal 22 Oktober 2020 dan diresmikan oleh kepala desa dan juga melibatkan ketua Masjid Ali Amran dan pemuda pemudi Desa ini. Pertama kali IRMAS ini berdiri diketuai oleh Muhammad Zikri, Alhamdulillah sampai sekarang organisasi ini masih aktif dan terus mengalami perkembangan.

Setiap organisasi yang berbentuk memiliki tujuan agar organisasi tersebut dapat memberikan pengaruh yang sangat besar bagi lingkungan sekitarnya terutama seluruh masyarakat, dengan harapan pengaruh yang ingin di capai adalah pengaruh yang mengarahkan kepada hal-hal yang bersifat positif.<sup>29</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan saudara Muhammad Zikri mengatakan bahwa:

“menurut saya tujuan dari organisasi kami ini banyak sekali, seperti: pembinaan pemuda-pemuda agar menjadi pemuda yang bertaqwa kepada Allah, memakmurkan masjid, melatih para pemuda untuk menjadi pemimpin, menjadikan pemuda Islam sebagai SDM yang berkualitas,

<sup>29</sup> Wawancara dengan M. Zikri, Ketua Remaja Masjid Desa Gunung Malelo, 11 September 2022

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selanjutnya kami dapat membantu pemerintah Desa dalam menjalankan program-program kerja juga membantu kegiatan-kegiatan dari ketua Masjid kita.

Organisasi Ikatan Remaja Masjid terbentuk di Lingkungan Desa Gunung Malelo dengan nama IRMAS melibatkan beberapa pihak diantaranya:

- a. Pemerintah Desa Gunung Malelo
- b. Ketua Masjid Nurul Iman
- c. Remaja dan pemuda pemudi Gunung Malelo

IRMAS merupakan organisasi Remaja Masjid yang pertama kali terbentuk di Lingkungan Desa Gunung Malelo, dimana terpilih saudara Zikri sebagai Ketua dan Saudara Arnanda sebagai Sekretaris, berdasarkan hasil musyawarah antara kepala desa dan masyarakat<sup>30</sup>. Sekarang pun organisasi yang memiliki pengaruh positif bagi masyarakat masih tetap aktif dan mengalami banyak perkembangan saat ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Remaja Masjid cara yang dilakukan untuk mengajak remaja yang belum bergabung dengan IRMAS adalah sebuah kasus dimana beberapa remaja senang bermain. Dengan memberikan kegiatan yang selalu berada di lingkungan masjid akan menarik para remaja untuk menjadi panitia setiap acara, dan akan menarik minat remaja untuk masuk ke organisasi IRMAS.

## 2. Tujuan dan Manfaat Berdirinya IRMAS

### a. Tujuan Berdirinya IRMAS

Adapun tujuan dari organisasi Remaja Masjid Nurul Iman adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai wadah pembinaan generasi muda Islam yang bertaqwa kepada Allah SWT.
- 2) Sebagai alat memakmurkan masjid yang terorganisir dan terprogram

<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan M. Zikri, Ketua Remaja Masjid Desa Gunung Malelo, 11 September 2022



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Wadah untuk melatih kepemimpinan anggota organisasi remaja masjid lingkungan Desa Gunung Malelo dalam rangka mempersiapkan pemimpin di masa yang akan datang secara mantap dan profesional.
  - 4) Membekali anggota organisasi remaja masjid untuk menjadi generasi islam yang mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas.
  - 5) Membantu program dan kegiatan pemerintah Desa dalam masyarakat.
  - 6) Membantu program dan kegiatan pengurus masjid Nurul Iman.<sup>31</sup>
- b. Manfaat Berdirinya IRMAS
- 1) Menambah ketaqwaan kepada Allah SWT.
  - 2) Mengajarkan rasa kerja sama antar remaja dalam menjaga akhlak remaja itu sendiri.
  - 3) Mengajarkan rasa tanggung jawab untuk para anggota IRMAS dalam membangun kegiatan keagamaan.
  - 4) Menambah wawasan dan pengetahuan tentang agama.
  - 5) Menjadi sarana untuk memanfaatkan waktu luang dalam hal-hal yang bermanfaat yang di ridhoi oleh Allah SWT.

Adapun manfaat lain dari adanya IRMAS adalah dapat menarik para remaja agar melaksanakan sholat, mengikuti pengajian, dan melakukan hal-hal dalam kegiatan keagamaan dan menjadikan para remaja memiliki akhlak yang baik. Begitupun manfaat yang adanya IRMAS terhadap pribadi anak atau remaja itu sendiri yaitu dapat menjadikan anak atau remaja itu sendiri yaitu dapat menjadikan anak tersebut aktif dalam kegiatan keagamaan, menambah ilmu pengetahuan agama, dan dapat membuat anak tersebut bergaul dengan teman-teman yang baik.

<sup>31</sup> Hasil wawancara dengan M.Zikri, Ketua Remaja Masjid Desa Gunung Malelo, 11 September 2022

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Visi dan Misi IRMAS**

a. Visi IRMAS

Membentuk generasi muda yang kreatif, intelektual, bersolidaritas tinggi, berakhlak mulia dan bertakwa serta melahirkan pemimpin muda yang bertanggungjawab dalam menjalankan tugas.

b. Misi IRMAS

- 1) Berupaya dengan keras mengembalikan fungsi masjid sebagai sentral kegiatan umat
- 2) Membina remaja untuk memahami ajaran Islam yang baik dan benar
- 3) Pengabdian kegiatan yang berpotensi pada pembinaan remaja yang memiliki nilai positif
- 4) Memupuk dan memelihara silaturahmi, serta mewujudkan kerjasama yang utuh dan jiwa pengabdian kepada masyarakat
- 5) Melahirkan kader-kader muda yang kreatif, mandiri serta berkarakter pemimpin berbasis masjid
- 6) Mendidik para anggota dalam tata cara beranggota

**4. Keadaan Umum Masjid Nurul Iman**

Sebagaimana penjelasan sebelumnya bahwa Masjid Nurul Iman merupakan induk dari IRMAS yang terletak di samping Lapangan Bola Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu.

**Sarana dan Prasarana IRMAS Masjid Nurul Iman**

NO	Jenis Alat	Jumlah
1.	Pengeras Suara/Sound	1 set
2.	Al-Qur'an	20 buah
3.	Papan Tulis	2 buah
4.	Meja	2 buah
5.	Lemari	2 buah
6.	Kipas Angin	8 buah

**5. Keagamaan dan Kepengurusan IRMAS Nurul Iman**

Berdasarkan hasil wawancara sebelumnya jumlah anggota Irmas berjumlah 15 orang berikut tabel anggota Irmas Nurul Iman:

### Data Anggota IRMAS Nurul Iman

NO	NAMA	JABATAN
1.	Muhammad Zikri	Ketua
2.	Arnanda	Sekretaris
3.	Dinda Putri Azurah	Bendahara
4.	Nivha Putri	Anggota
5.	Neza Zulfazni	Anggota
6.	Idam Riando	Anggota
7.	Rio	Anggota
8.	Tasya Sridayanti	Anggota
9.	Selly	Anggota
10.	Iis Azimah	Anggota
11.	M. Wasil	Anggota
12.	Aina Salsa Bila	Anggota
13.	Erma Yelta	Anggota
14.	Aandri	Anggota
15.	Ningsih Lestari	Anggota

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai “Pengelolaan Kegiatan Dakwah Remaja Masjid Nurul Iman Desa Gunung Malelo Kec. Koto Kampar Hulu” maka dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam mengelola kegiatan dakwah oleh Remaja Masjid, lembaga yang telah aktif dalam mengelola kegiatan-kegiatan dakwah di masjid nurul iman diatur secara tersusun. Akan tetapi secara garis besar pengelolaan kegiatan dakwah oleh remaja masjid sudah cukup baik tetapi masih kurang optimal.
2. Remaja masjid telah mengadakan berbagai kegiatan dakwah sesuai fungsi-fungsi manajemen/pengelolaan dan konsep yang ada pada remaja masjid. Diantara kegiatan tersebut adalah kegiatan yang dikelola oleh bidang keagamaan, dan kegiatan dalam bidang sosial.
3. Jenis-jenis kegiatan yang diadakan oleh remaja masjid merupakan kegiatan-kegiatan yang sangat bermanfaat bagi warga-warga desa gunung malelo. Adapun segala kegiatan yang telah diadakan oleh organisasi diatas merupakan kegiatan dakwah baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena tujuan utama dalam melaksanakan segala kegiatan tersebut adalah untuk menciptakan ummat yang beriman dan mencari keridhaan Allah SWT.
4. Kegiatan yang diadakan remaja masjid untuk menjalankan kegiatannya ialah di masjid nurul iman, sehingga remaja masjid diharuskan mendapatkan persetujuan dan izin dari pengurus masjid terlebih dahulu untuk menjalankan kegiatan dakwah yang diadakan di masjid. Namun pola kerjasama diantara pengurus masjid dan pengurus remaja masjid yang lebih fokus adalah dari aspek subjek dakwah, yaitu kedua-dua pengurus saling memanfaatkan subjek dakwah dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan dakwah tertentu. Kedua-dua pengurus ini harus mengusahakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memaksimalkan kekuatan untuk meminimalisirkan kelemahan yang ada. Dan juga harus meminimalisirkan ancaman yang terdapat dengan peluang yang dimiliki, sehingga bisa meningkatkan kualitas pengelolaannya.

## B. Saran-Saran

Berdasarkan temuan penelitian saya maka saran-saran adalah sebagai berikut:

1. Dalam penyampaian ajaran islam di masjid hendaknya menggunakan macam-macam metode dakwah selain daripada metode ceramah seperti metode tanya jawab, metode diskusi, metode drama dan lain-lain. Dalam menggunakan metode-metode tersebut harus menyesuaikan dengan kebutuhan jama'ah/warga-warga kampung setempat, guna lebih meningkatkan kualitas pemahaman agama terhadap mereka.
2. Untuk lebih meningkatkan efektifitas program kegiatan yang dilakukan, hendaknya pengurus remaja masjid menjalin kerja sama dengan masjid lainnya.
3. Remaja Masjid Nurul Iman Gunung Malelo hendaknya lebih memahami dan memperhatikan unsur-unsur dakwah yang diperlukan masyarakat untuk meningkatkan kualitas pemahaman agama terhadap warga setempat.
4. Dalam mengadakan kegiatan-kegiatan oleh remaja masjid, agar lebih meningkatkan kemampuan para pengurus hendak melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan kemampuan mereka dan meningkatkan percaya diri untuk tampil di khalayak ramai.
5. Untuk menambah pendanaan untuk kegiatan-kegiatan, remaja masjid seharusnya bekerja sama dengan tokoh-tokoh yang mempunyai penghasilan tinggi.
6. Diharapkan untuk kegiatan remaja masjid mengadakan evaluasi setelah kegiatan selesai agar bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam berjalannya kegiatan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Emzir. (2013). *Metedologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Hasibuan M.S.P. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : bumi Aksara.
- Manir dan Ilahi, W. (2006). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Panglaykin dan Tanzil. (1999). *Manajemen suatu Pengantar*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sidiq Umar & Choiri Miftachul. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo : CV. Nata Karya.

### JURNAL

- Abdimas, P. (2019). Pendampingan Pengurus Remaja Masjid dalam Pengelolaan Administrasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 1 No. 1*. Hal 32.
- Adisaputro, S.E, dkk. (2021). Peran Remaja Masjid dalam Meningkatkan Dakwah. *Jurnal Komunikasi Islam Vol. 02 No. 01*. Hal 2.
- Arani, A. (2012). Etika Komunikasi Dakwah Menurut Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 11 No. 21*. Hal 2.
- Aziansyah, L.N. (2021). Komunikasi Pemasaran untuk Program Pembinaan Remaja Masjid.. *Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah, Vol. 02 No. 2*, Hal 9-10.
- Bungo, S. (2014). Pendekatan Dakwah Kultural dalam Masyarakat Plural. *Jurnal Dakwah Tabligh Vol. 15 No 2*. Hal. 209-219.
- Nuwairab, N. (2016). Peran Keluarga dan Organisasi Remaja Masjid dalam Dakwah terhadap Remaja. *Jurnal "Al-Hiwar", Vol. 03 No. 06*. Hal 9.
- Sansimar, S. Urgensi Manajemen dalam Dakwah. *Jurnal IAIN Bone*. Hal. 2.
- Sitigar, B. (2020). Efektifitas Fungsi Remaja Masjid dan Badan Kenaziran Masjid dalam Pengembangan Kegiatan Keagamaan di Nagori Wonorejo Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun. *ISSN : 1979-5408. Vol. 13 No. 1*. Hal 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hala Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Susanto, D. (2013). Pemberdayaan dan Pendampingan Remaja Masjid melalui Pelatihan Manajemen Dakwah, Organisasi dan Kepemimpinan. *Jurnal Komunikasi islam* Vol. 5 No. 3. Hal 44.

Thahir, M.M. 2020. Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah Santri Pondok Pesantren Darun Najah Petahunan Kecamatan Sumbersuko Lumajang. *Vol. 6 No. 1* Hal 5.

Zaini, A. (2016). *Manajemen dakwah. Jurnal Tadbir* Vol. 1 No. 2. Hal 5.

**SKRIPSI**

Aisyah, A.S. (2017). *Peran Remaja Masjid Sebagai Pengemban Dakwah Di Desa Manurung*, UIN Alauddin Makassar : Skripsi Dipublikasikan.

Rahmah, N.N. (2021). *Pengelolaan Kegiatan Dakwah Birru (Bersama Ikatan Rohis Pekanbaru) di SMKN 2 Pekanbaru*. UIN Suska Riau : Skripsi Dipublikasikan.

## DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara Bersama Ketua Remaja Masjid



Gambar 2. Pembagian Snack berupa buah untuk Jama'ah Jum'atan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar3. Pembagian sembako dan Kegiatan Ceramah (Wirid Bulanan) di Masjid Nurul Iman



Gambar 4. Memperingati Hari Besar Islam Di Masjid Nurul Iman



## BIOGRAFI PENULIS

Hesti Arasyda lahir pada tanggal 20 Juli 1999 di Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu. Lahir dari pasangan Ayahanda Asrijal dan Ibunda Alidarni, penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara yaitu Rismi Juniarsih.

Penulis menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 005 Gunung Malelo pada tahun 2012, Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Koto Kampar Hulu dan lulus tahun 2015, Kemudian melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Bangkinang Kota dan lulus tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri Islam di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Manajemen Dakwah untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu (S.Sos).

Pada tahun 2021 penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Nyata di Desa Gunung Malelo dan melaksanakan Praktek Kerja di Kantor Urusan Agama (KUA) Sukajadi, Kota Pekanbaru. Pada tanggal 06 Juni 2023 penulis telah melaksanakan ujian akhir sidang munaqasyah dan dinyatakan lulus dengan judul Pengelolaan Kegiatan Dakwah Remaja Masjid Nurul Iman Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.